



MEDCOENERGI

Siaran Pers

PT Medco Energi Internasional Tbk

- | | | |
|-----------------------------------|---|------------------------|
| • Direktur Utama & CEO | : | Lukman Mahfoedz |
| • Direktur Keuangan | : | Lany Wong |
| • Direktur Operasi | : | Frila B. Yaman |
| • Direktur Perencanaan | : | Akira Mizuta |
-

PENCURIAN MINYAK DAN GAS BAHAYAKAN MASYARAKAT

Aceh, 19 Maret 2015 – Perusahaan minyak dan gas seringkali harus menghadapi aksi pencurian minyak mentah dan gas di area operasinya. PT Medco Energi Internasional Tbk melalui anak perusahaannya PT Medco E&P Malaka (“Medco E&P”) (bersama disebut “MedcoEnergi” atau “Perusahaan”) sebagai operator PSC Block A yang berlokasi di Aceh Timur, di arealnya terdapat sumur-sumur tua peninggalan operator sebelumnya. Sumur-sumur tua tersebut tidak diproduksi kembali dan untuk menghindari terjadinya pencurian dan pemanfaatan liar, Medco E&P Malaka secara kontinu melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar untuk memberikan informasi dan himbuan mengenai bahaya dan risiko mengelola sumur minyak dan gas secara ilegal.

Namun, pencurian tetap terjadi seperti yang terjadi pada tanggal 8 Maret 2015 lalu di Sumur JR-57, sumur yang telah ditutup oleh operator sebelumnya sejak tahun 2000. Pemanfaatan secara liar oleh oknum di sumur tersebut telah menyebabkan kebakaran. Insiden ini berhasil diatasi dengan cepat oleh Perusahaan dengan melakukan isolasi, pemadaman dan perbaikan fasilitas. Saat ini, kondisi sumur JR-57 sudah kembali aman dan tertutup setelah katup utama dan katup pengaman yang rusak berhasil diganti. Pagar beton juga akan dibuat untuk lebih memastikan keamanan sumur tersebut. Pemadaman sumur JR-57 ini melibatkan Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Timur, Dinas Pemadam Kebakaran dan aparat desa setempat, serta Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) yang juga beroperasi di sekitar wilayah tersebut. Kebakaran ini tidak menimbulkan korban jiwa maupun pencemaran lingkungan.

“Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat yang telah memberikan dukungan dan bantuan untuk menanggulangi kebakaran ini. Pemanfaatan liar sumur termasuk juga pencurian minyak ilegal merupakan kegiatan yang sangat berbahaya dan berisiko tinggi. Selain membahayakan pelaku, tindakan tersebut dapat merugikan masyarakat dan lingkungan sekitar karena dampak lingkungannya. Kami menghimbau kegiatan ilegal ini dapat dihentikan agar keselamatan dan keamanan masyarakat, pekerja serta lingkungan dapat terjaga,” ujar Herman Husein, General Manager PT Medco E&P Malaka.

Sekilas Proyek Gas Block A

PSC Block A, dengan operator PT Medco E&P Malaka, sedang dalam tahap pengembangan cadangan gas yang nantinya akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan gas domestik di Provinsi Aceh dan Sumatera Utara, utamanya untuk pemenuhan kebutuhan pabrik pupuk dan industri lokal. Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Pertamina (Persero) telah dilakukan di bulan Januari 2015. Target pasokan gas akan dimulai pada tahun 2017 selama periode 13 tahun, dengan volume gas sebesar 198 TBTU dan pasokan gas harian sebesar 63 BBTU per hari. “Kami berharap dukungan dari semua pihak agar Proyek Block A dapat segera berjalan dan iklim investasi dapat terjaga sehingga memberikan kontribusi penting pada Pemerintah Aceh umumnya dan Pemerintah Kabupaten Aceh Timur khususnya,” ujar Teguh Imanto, Senior Manager of Relations.

MedcoEnergi adalah perusahaan publik energi terpadu dengan fokus pada kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi. MedcoEnergi memiliki operasi di Indonesia, termasuk diantaranya 9 blok minyak dan gas dan memiliki partisipasi ekonomi di sebuah lapangan eksplorasi. Di luar negeri, MedcoEnergi beroperasi di Libya, Oman, Papua Nugini, Tunisia, Yaman dan Teluk Meksiko di Amerika Serikat. Selain itu, MedcoEnergi juga mengoperasikan beberapa pembangkit listrik tenaga gas dan uap untuk memasok listrik bagi PLN (Perusahaan Listrik Negara), memiliki unit usaha pertambangan batu bara serta distribusi gas.

Dokumen ini memuat kondisi keuangan, hasil-hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan tertentu Perseroan, yang dapat digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan ke depan pada dasarnya mengandung risiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan hasil-hasil dan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tersirat atau tertera dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Perseroan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu seperti yang diharapkan.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

Imron Gazali,

Head of Corporate Secretary

PT MedcoEnergi Internasional Tbk.

Tel: (62-21) 2995 3000, Fax: (62-21) 2995 3001,

Email: corporate.secretary@medcoenergi.com

Website: www.medcoenergi.com